

ABSTRAK

Berdasarkan Riskesdas tahun 2010 menunjukkan, bahwa prevalensi status gizi remaja umur 16–18 tahun terdiri dari 1,8 persen sangat kurus, 7,1 persen kurus, 1,4 persen kegemukan. Hal ini dikarenakan perubahan gaya hidup, terutama *body image* dan pola makan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *body image* dan pola makan dengan status gizi santriwati di pondok pesantren Darussalam Al-Faisholiyah.

Jenis penelitian ini adalah *Cross-Sectional Analytic*. Sampel penelitian berjumlah 67 responden, diambil menggunakan *simple random sampling*. Instrumen menggunakan lembar questioner, FFQ dan Timbangan Badan Kesehatan, analisa data menggunakan uji statistic *rank-spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki *body image* negatif sebanyak 38 orang, sebagian besar memiliki pola makan yang buruk sebanyak 42 orang, dan hampir setengahnya responden memiliki status gizi kurus sebanyak 31 orang. Hasil uji *Rank-Spearman* diketahui bahwa *body image* berhubungan dengan status gizi dengan nilai *p-value* $<0,004$, dan pola makan berhubungan dengan status gizi dengan nilai *p-value* $<0,004$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mempunyai *body image* yang negatif dan mempunyai pola makan yang buruk akan meningkatkan resiko status gizi kurang. Oleh karena itu perlu memberikan pengetahuan gizi, memperhatikan pola konsumsi makan dan pemantauan status gizi pada remaja.

Kata kunci : *body image*, pola makan, status gizi